

Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan dan Pengeluaran Barang pada PT Dua Samudra Logistik Palembang

Oleh: Novi Rahmadani¹, Andrian Noviardy²

¹Fakultas Sosial Humaniora, Program Studi Akuntansi, Universitas Bina Darma

Email: novirahmadn6@gmail.com

²Fakultas Sosial Humaniora, Program Studi Akuntansi, Universitas Bina Darma

Email: andrian.noviardy@binadarma.ac.id

Diterima: | Revisi: | Diterbitkan:

Abstrak- Tujuan dari penelitian ini adalah untuk melihat dan mempelajari sistem informasi akuntansi, yang merupakan proses yang dipengaruhi oleh admin, bagian gudang, bagian keuangan, dan bagian yang lainnya. Sistem ini dirancang untuk memberikan keyakinan yang cukup untuk mencapai tujuan yang berkaitan dengan penerimaan, pengeluaran, dan pengiriman barang. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dan menggunakan data primer dan sekunder. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pencatatan persediaan menggunakan metode permanen cukup baik untuk sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran barang. PT. Dua Samudra Logistik Palembang menggunakan metode FIFO untuk menilai persediaan. Barang yang masuk paling awal dengan tanggal DO terlama adalah yang dikirim paling awal. Studi ini berfokus pada Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan dan Pengeluaran Barang di PT. Dua Samudra Logistik Palembang.

Kata Kunci: Sistem Informasi Akuntansi; Penerimaan; Pengeluaran

Guidelines for Writing Journal Articles Balance: Journal of Accounting Education and Economics, University of PGRI Palembang

Abstract- *The purpose of this research is to see and study the accounting information system, which is a process that is influenced by the admin, warehouse department, finance department, and other departments. This system is designed to provide sufficient assurance to achieve objectives related to receiving, issuing, and shipping goods. This research uses a qualitative descriptive approach and uses primary and secondary data. Data collection is done through interviews, observation, and documentation. The results of this study indicate that recording inventory using the permanent method is good enough for the accounting information system for receiving and issuing goods. PT Dua Samudra Logistik Palembang uses the FIFO method to value inventory. The earliest incoming goods with the longest DO date are the earliest shipped. This study focuses on the Accounting Information System for Receipt and Expenditure of Goods at PT. Dua Samudra Logistik Palembang.*

Keywords: *Accounting Information System; Revenue; Expenditures*

PENDAHULUAN

Sistem Informasi Akuntansi (SIA) adalah alat organisasional yang tergabung dalam bagian Sistem Informasi dan Teknologi (SIT). Tujuannya adalah untuk membantu perusahaan dalam pengelolaan dan pengendalian sektor ekonomi dan keuangan (Gerande, Estebanez, dan Colomna, 2011). Tiga komponen utama terdiri dari sistem informasi akuntansi. Mereka adalah sistem pelaporan buku besar, yang menghasilkan laporan keuangan konvensional, sistem pemrosesan transaksi, yang membantu operasi bisnis setiap hari dengan menyediakan berbagai dokumen untuk para pengguna di seluruh perusahaan, dan sistem pelaporan manajemen, yang memberikan informasi yang diperlukan untuk pengambilan keputusan melalui laporan keuangan internal (James A. Hall, 2018: 17). Lim (2013) menyatakan bahwa sistem informasi akuntansi adalah alat yang bekerja sama dengan sistem informasi dan teknologi perusahaan.

Sistem Informasi Akuntansi adalah bagian dari organisasi yang mengumpulkan, mengatur, memproses, mengevaluasi, dan menyebarkan informasi keuangan yang relevan untuk pengambilan keputusan kepada pihak internal, terutama manajemen, maupun pihak eksternal, seperti pemeriksa pajak, investor, dan kreditor. kepada Steven A. Moscove, dikutip oleh Zamzami et al. (2018).

Sistem informasi akuntansi adalah kumpulan sumber daya yang terdiri dari perangkat keras dan staf yang bertujuan untuk mengubah data keuangan dan lainnya menjadi informasi (Bonar & Hopwood, 2006).

Sistem yang memiliki kemampuan untuk mengumpulkan, mencatat, menyimpan, dan mengolah data untuk memberikan informasi kepada pengambil keputusan disebut sistem informasi akuntansi (Romney & Steinbart, 2018:10). Perangkat lunak, pengendalian internal, protokol keamanan, infrastruktur TI, data, dan personel termasuk dalam kategori ini.

Sistem informasi akuntansi terdiri dari proses, prosedur, dan sistem yang mengumpulkan data akuntansi dari proses bisnis, mencatatnya dalam catatan yang sesuai, memprosesnya secara menyeluruh dengan mengklasifikasikan, meringkas, dan mengkonsolidasikan, dan melaporkan ringkasan data akuntansi kepada pengguna internal dan eksternal.

Ringkasnya, sistem informasi akuntansi adalah suatu sistem yang menghasilkan informasi melalui proses pengumpulan, pencatatan, penyimpanan, pengolahan, dan pelaporan. Pengguna dapat menggunakannya untuk membuat keputusan.

Tugas utama SIA adalah memproses transaksi keuangan dan non-keuangan, yang berdampak langsung pada proses transaksi keuangan.

Pada dasarnya, tujuan penggunaan teknologi dan teknologi informasi adalah untuk mempercepat, mempercepat, dan efisien (murah) pekerjaan yang dilakukan secara manual oleh manusia serta mengurangi kesalahan manusiawi. Namun, penerapan teknologi pada sistem kerja yang berjalan di suatu entitas harus tepat dan sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai. Jika tidak, sangat mungkin yang terjadi justru sebaliknya: banyak uang terbuang atau bahkan tidak mencapai

hasil yang diharapkan. Sistem informasi akuntansi adalah komponen penting dari sebuah perusahaan karena tujuan sistem ini adalah untuk menyediakan informasi kepada orang-orang seperti pemilik, investor, dan pengguna lainnya.

Suatu sistem yang baik sangat penting untuk menjalankan semua operasi perusahaan, baik itu perusahaan kecil, menengah, atau besar. Jika perusahaan tersebut tercipta suatu sistem yang baik, efisien, dan efektif yang dapat membantu dalam pelaksanaan, pengawasan, dan pelaksanaan perubahan, semua operasi tersebut akan dapat dilakukan dengan lancar dan terorganisir.

Mengumpulkan data tentang operasi dan keuangan bisnis, sistem akuntansi adalah cara. Akibatnya, pihak bisnis harus melakukan evaluasi tentang penggunaan sistem akuntansi yang efisien (Bimantara et al., 2017).

Menurut Nuraini dan Handayani (2014), operasi yang efektif adalah operasi yang dapat mencapai atau melampaui tujuan yang ditetapkan. Sementara itu, operasi yang efisien adalah operasi yang tidak menggunakan sumber daya lebih dari yang diperlukan. Oleh karena itu, suatu perusahaan harus memiliki kemampuan untuk mengembangkan sistem akuntansi yang dapat memenuhi kebutuhan bisnis. Sistem ini harus dapat membantu manajemen dalam menyediakan data dan informasi yang diperlukan untuk pengambilan keputusan, pengawasan, dan pengoperasian perusahaan (Amelia et al., 2016).

Pemahaman tentang definisi cakupan sistem informasi akuntansi, termasuk model umum, tipe, tujuan

pemakaian, dan cara kerjanya, adalah manfaat yang diharapkan dari pendidikan sistem informasi akuntansi.

Berdasarkan observasi awal dan wawancara, ditemukan bahwa sistem informasi akuntansi PT Dua Samudra Logistik mengalami masalah: satu karyawan menangani semua barang produk Sharp yang masuk dan keluar gudang, yang menyebabkan selisih barang saat stock opname; ada penumpukan barang jadi yang disebabkan oleh kelalaian dalam proses pengecekan pesanan pengiriman; dan ada kerusakan barang yang diterima yang disebabkan oleh kelalaian dalam proses pengeluaran barang. kesalahan dalam tujuan pengiriman barang menyebabkan keterlambatan dalam proses pengiriman.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk melihat bagaimana menerapkan sistem informasi yang tepat untuk barang masuk dan keluar dari gudang, mulai dari penerimaan, persediaan, permintaan, pengeluaran, hingga pengembalian persediaan ke gudang. Karena itu, subjek penelitian penulis adalah "Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan dan Pengeluaran Barang Pada PT Dua Samudra Logistik Palembang".

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif, dan sumber datanya adalah data primer dan sekunder. Observasi, dokumentasi, dan wawancara digunakan untuk mengumpulkan data.

Metode analisis data deskriptif kualitatif, yang menggunakan data kualitatif, digunakan dalam penelitian ini. Analisis data kualitatif dilakukan dengan

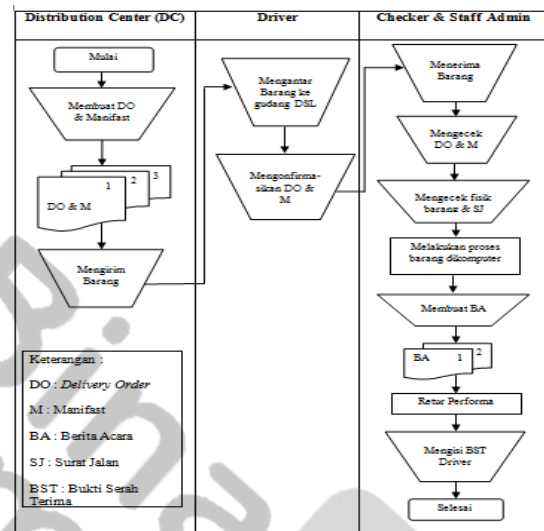
tujuan untuk membantu peneliti memahami pentingnya hubungan antar variabel, sehingga mereka dapat menggunakan pemahaman ini untuk menjawab pertanyaan penelitian. Hubungan antara semantik sangat penting karena peneliti tidak menggunakan angka dalam analisis kualitatif seperti yang mereka lakukan dalam analisis kuantitatif. Mengubah data yang dikumpulkan menjadi data yang sistematis, terstruktur, dan bermakna melalui pemrosesan dan analisis adalah tujuan utama metode analisis data kualitatif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Sistem informasi akuntansi penerimaan barang

- 1) Proses ini dimulai dari *Distribution Center* membuat dokumen manifest yang akan dibawa oleh *driver* untuk melakukan pengantaran barang ke gudang PT. Dua Samudra Logistik Palembang.
- 2) *Driver* yang membawa barang ke gudang PT. Dua Samudra Logistik Palembang dan mengkonfirmasi kepada Checker.
- 3) *Checker* mengecek fisik barang yang dibawa oleh *driver* apakah sudah sesuai dengan DO dan manifest. Serta memastikan barang yang diterima dalam kondisi baik dan tidak ada kerusakan.
- 4) Staff admin melakukan proses barang melalui komputer dengan melakukan report barang masuk yang sudah masuk di gudang.

- 5) Apabila ada barang kurang atau mengalami kerusakan maka staff admin akan membuat BA (Berita Acara) dan *driver* menandatangani dokumen tersebut.



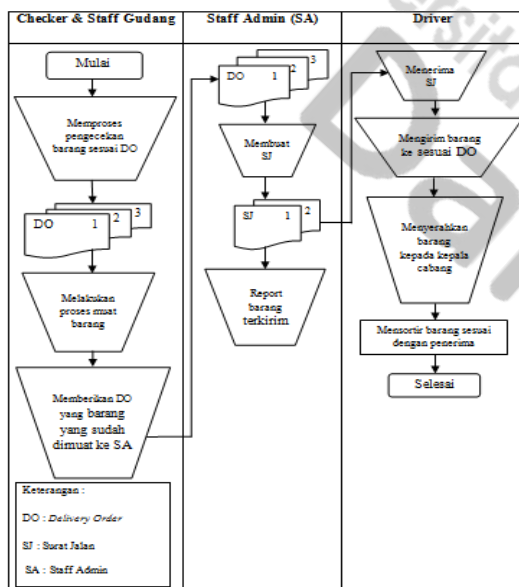
Gambar 1. Prosedur Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Barang

2. Sistem informasi akuntansi pengeluaran barang

- 1) *Checker* memproses pengecekan barang sesuai dengan DO dan sesuai dengan tujuan pengiriman barang.
- 2) Selanjutnya *checker* melakukan proses muat barang ke mobil dibantu fungsi staff gudang
- 3) Setelah selesai proses muat DO diserahkan kepada fungsi staff admin untuk memproses pembuatan SJ (Surat Jalan)
- 4) Staff admin membuat *report* barang yang sudah terkirim
- 5) *Driver* menerima DO dan SJ dari staff admin dan *driver*

mengirimkan barang sesuai dengan tujuan yang tertera di DO

- 6) Setelah sampai di lokasi tujuan *driver* menyerahkan barang kepada kepala cabang sesuai
- 7) Kepala cabang membantu *driver* mengirimkan barang mensortir barang sesuai dengan penerima dan mengirimkan ke penerima yang tertera di DO



Gambar 2. Prosedur Sistem Akuntansi Pengeluaran Barang

3. Dokumen – Dokumen Yang Digunakan Dalam Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Barang Pada PT. Dua Samudra Logistik Palembang

Dokumen yang digunakan dalam sistem informasi akuntansi penerimaan barang pada PT. Dua Samudra Logistik Palembang yaitu, sebagai berikut :

1. Surat Jalan Pengiriman Barang
Surat jalan pengiriman barang merupakan dokumen yang dibuat

oleh fungsi Staff Admin yang berisikan catatan-catatan lengkap barang-barang yang dikirimkan dari gudang PT. Dua Samudra Logistik Palembang ke Kepala Cabang di kota pengiriman.

2. Tanda Terima Barang

Tanda terima adalah suatu bukti telah berlangsungnya transaksi serah terima barang, uang, dokumen, atau jasa antar 2 pihak. Saat fungsi kepala cabang ikut mengantarkan barang penerima/toko yang menerima barang wajib menanda tangani dan memberikan *stamp* tanda terima barang yang diberikan. Setelah itu tanda terima barang wajib diberikan kembali kepada kepala cabang yang ikut melakukan pengiriman barang.

3. Dokumen Manifest Barang

Manifest adalah dokumen sarana pengangkut yang berupa daftar muatan barang-barang yang diangkut. Manifest yang digunakan ini berisikan perincian informasi mengenai nama atau inisial penerima, plat mobil, *type* barang, jumlah unit barang, kubikasi, dan kode nomor sering barang yang dikirim dari PT. Sharp Electronics Indonesia kepada PT. Dua Samudra Logistik Palembang.

4. Surat *Delivery Order* (DO)

Delivery order merupakan dokumen berupa perintah pengiriman barang yang dibuat pihak penjual ke penyedia jasa ekspedisi agar segera melakukan proses *pick-up* barang berdasarkan pesanan pembeli, baik pembeli dalam kota, luar kota,

ataupun luar negeri. Surat *Delivery Order* dikeluarkan oleh fungsi *Distribution Center* PT. Sharp Electronics Indonesia ke gudang PT. Dua Samudra Logistik Palembang.

5. Berita Acara Barang Kurang/Rusak

Berita acara barang kurang/rusak merupakan dokumen yang dibuat untuk menerangkan jika ada fisik barang yang datang tidak sesuai dengan surat jalan, dokumen tersebut harus ditanda tangani oleh fungsi *driver* dan fungsi *checker* penerima barang.

4. Sistem Komputerisasi Akuntansi Penerimaan dan Pengeluaran Barang

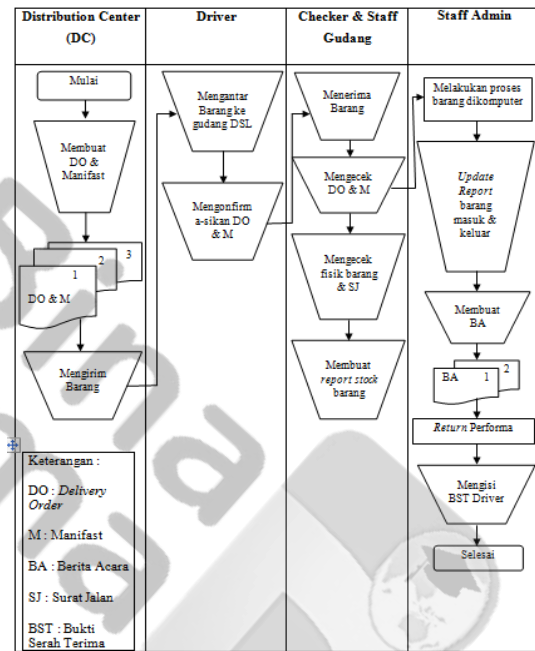
Fungsi Manager Operasional yang bertanggung jawab atas pengendalian penerimaan dan pengeluaran barang dijelaskan sebagai berikut: "Di PT. Dua Samudra Logistik Palembang, kita dalam pencatatannya menggunakan manual yang biasa di ketik dulu di Microsoft Excel." Dan telah disiapkan rumus dan format untuk mencatat masuknya barang atau keluarnya barang. Jika ada kesalahan pencatatan, admin biasanya hanya perlu menginput data ke dalam rumus yang telah disediakan. Jika tidak, data biasanya akan menjadi merah atau tidak seimbang.

Dilihat dari fakta bahwa tidak ada perubahan atau penggunaan aplikasi tambahan dalam pencatatan, sistem komputerisasi PT. Dua Samudra Logistik Palembang cukup efektif dalam menangani proses masuk dan keluar barang kiriman. Kembali, masalah yang dihadapi adalah PIC atau pekerja yang tidak memadai, yang menyebabkan

kurangnya komunikasi dan kesalahan manusia sering terjadi.

Pembahasan

1. Rekomendasi Flowchart Prosedur Penerimaan Barang Pada PT. Dua Samudra Logistik Palembang



Gambar 3. Rekomendasi Flowchart Prosedur Penerimaan Barang

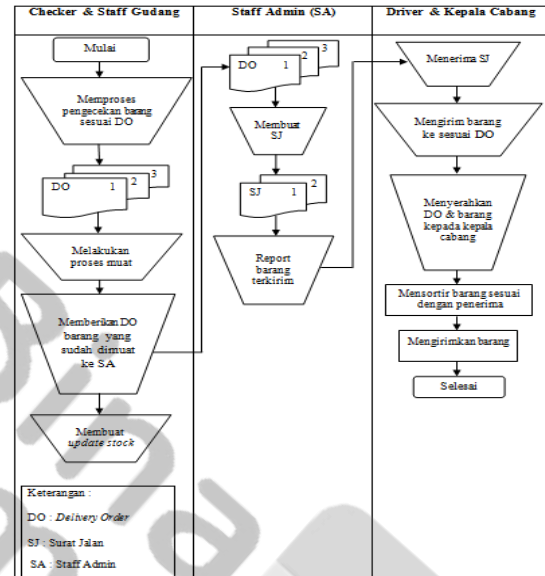
Berdasarkan *flowchart* penerimaan barang diatas dapat di uraikan sebagai berikut :

1. *Distribution Center* mencetak dokumen manifest dan DO (*delivery order*) yang akan diberikan kepada *driver* untuk proses pengiriman barang ke gudang PT. Dua Samudra Logistik Palembang.
2. *Driver* yang membawa barang ke gudang PT. Dua Samudra Logistik Palembang dan mengkonfirmasi kepada Checker.

3. *Checker* mengecek fisik barang yang dibawa oleh *driver* apakah sudah sesuai dengan DO dan manifest. *Checker* juga melakukan *sortir* barang apakah barang yang sampai digudang tersebut bisa langsung dikirimkan ke penerima atau barang tersebut masuk dalam *stock* gudang. Serta memastikan barang yang sudah sampai di gudang dalam kondisi baik atau tidak.
4. Setelah itu *checker* membuat *update report stock* barang.
5. Staff admin melakukan proses penginputan barang melalui komputer dengan melakukan *report* barang masuk yang sudah masuk di gudang dan akan dikirimkan kepada pihak cabang *distributor*.
6. Apabila ada barang kurang atau mengalami kerusakan maka staff admin akan membuat BA (Berita Acara) yang berisikan *type* barang apa yang mengalami kerusakan dan juga berapa jumlahnya, setelah itu *driver* menandatangani dokumen tersebut.
7. Jika ada *return* atau barang yang bisa dikembalikan ke distributor maka fungsi admin akan mengirimkan berita acara kepada *distributor*.
8. Selanjutnya fungsi akan membuatkan BST (Bukti Serah Terima) yang ditandatangani oleh fungsi *checker* dan fungsi admin dan diberikan ke *driver* sebagai

bukti bahwa barang sudah diterima

2. Rekomendasi Flowchart Prosedur Pengeluaran Barang Pada PT. Dua Samudra Logistik Palembang



Gambar 4. Rekomendasi Flowchart Prosedur Pengeluaran Barang

Berdasarkan flowchart diatas dapat disimpulkan bahwa :

1. *Checker* memproses pengecekan barang sesuai dengan DO dan sesuai dengan tujuan pengiriman barang.
2. Selanjutnya *checker* melakukan proses muat barang ke mobil dibantu fungsi staff gudang.
3. *Checker* juga membuat *update stock* barang keluar
4. Setelah selesai proses muat DO diserahkan kepada fungsi staff admin untuk memproses pembuatan SJ (Surat Jalan).

5. Staff admin membuat *report* barang yang sudah terkirim.
6. *Driver* menerima DO dan SJ dari staff admin dan driver mengirimkan barang sesuai dengan tujuan yang tertera di DO.
7. Setelah sampai di lokasi tujuan *driver* menyerahkan DO dan barang kepada cabang.
8. Kepala cabang membantu *driver* mengirimkan barang mensortir barang sesuai dengan penerima dan mengirimkan ke penerima yang tertera di DO.

KESIMPULAN

Berdasarkan analisis yang dilakukan pada PT. Sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran barang Dua Samudra Logistik Palembang, dapat disimpulkan bahwa meskipun sistem ini bekerja dengan baik dan efisien, ada beberapa kekurangan. Beberapa di antaranya:

1. Transaksi pemeriksaan barang tidak dapat diselesaikan oleh satu fungsi sendiri tanpa bantuan fungsi lainnya. Setiap transaksi harus dilakukan oleh banyak fungsi untuk membangun pemeriksaan internal saat pemeriksaan item dalam sistem informasi akuntansi. Dalam PT. Dua Samudra Logistik Palembang, transaksi pemeriksaan barang masih dilakukan oleh satu karyawan, seorang pengecek. Agar terjadi pemeriksaan internal yang baik dan mencegah kesalahan saat pengecekan barang, fungsi gudang

harus terlibat dalam penghitungan barang masuk dan keluar.

2. Di PT. Dua Samudra Logistik Palembang, fungsi admin menangani tugas menginput stok barang masuk dan keluar, tetapi fungsi pemeriksa tidak bertanggung jawab untuk membuat catatan stok. Hasilnya, fungsi manajer dan pengontrol menjadi dua kali lipat. Karena besarnya gudang, fungsi pemeriksa, dan operasi masuk dan keluar barang, harus ada pembagian tugas yang jelas. Sebab, hal ini dapat menyebabkan penipuan, kehilangan barang, dan masalah dengan sistem akuntansi penerimaan dan pengeluaran barang.
3. Beberapa kamera CCTV di PT. Dua Samudra Logistik Palembang tidak fokus, bahkan ada yang mati. Gudang juga tidak memiliki fungsi pemantauan yang dapat membantu menjaga stok barang yang disimpan di sana.

Meskipun ada beberapa kekurangan dalam sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran PT. Dua Samudra Logistik Palembang, beberapa kegiatan berjalan dengan baik, di antaranya:

1. Sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran barang PT. Dua Samudra Logistik Palembang beroperasi dengan baik berdasarkan dokumen yang digunakan, laporan barang masuk dan keluar, dan prosedur yang diikuti.

2. Pencatatan inventaris menggunakan teknik abadi sehingga perusahaan dapat menentukan jumlah inventaris yang belum dipesan. Ini memungkinkan mereka untuk memberikan informasi yang lengkap dan akurat tentang setiap transaksi pembelian dan pengeluaran inventaris. PT. Dua Samudra Logistik Palembang juga menggunakan pendekatan FIFO, yang memberikan prioritas tertinggi pada barang dengan tanggal pengiriman terlama.

Setelah penelitian dan pemeriksaan langsung di PT. Dua Samudra Logistik Palembang, peneliti menyarankan hal-hal berikut:

1. Transaksi pemeriksaan barang tidak dapat diselesaikan hanya oleh satu orang. Disarankan untuk menyertakan orang tambahan dalam fungsi pemeriksa untuk memastikan pemeriksaan internal berkualitas tinggi dan mencegah kesalahan saat memeriksa barang.
2. Agar pencatatan stok tidak hanya memeriksa catatan yang dibuat oleh fungsi admin, fungsi pengecek juga harus mencatat kedatangan dan keberangkatan barang. Akan lebih mudah untuk mengetahui apakah stok fisik produk di gudang mengalami perubahan jika ada dua catatan.
3. PT. Dua Samudra Logistik Palembang harus memiliki fungsi pengawasan untuk memantau produk yang disimpan di gudang. Ini akan meningkatkan pemeliharaan stok gudang.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraeni, E. Y. (2017). *Pengantar Sistem Informasi*. Penerbit Andi.
- Khomarudin, A. (2018). Analisis Sistem Informasi Akuntansi dan Pengendalian Intern Persediaan Bahan Baku PT. Profilindah Kharisma. *Akuntansi*, 5(2), 14.
- Lin, Y., Liang, B., & Zhu, X. (2018). The Effect of Inventory Performance on Product Quality: The Mediating Effect of Financial Performance. *International Journal of Quality and Reliability Management*, 35(10), 2227–2247. <https://doi.org/10.1108/IJQRM-08-2017-0162>
- Liu, F., Wang, Q., Zhang, Z., Fang, M., & Xiao, S. (2023). Lean Inventory, Fintech and Financing: Interactive Influences on Chinese SMEs. *Management Decision*, April. <https://doi.org/10.1108/MD-06-2022-0878>
- Mulyadi. (2018). *Sistem Akuntansi* (4th ed.). Jakarta: Salemba Empat.
- Mustika, I., & Rabiah, S. (2022). Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan dan Pengeluaran Barang pada PT Idn Solar Tech. *Measurement Jurnal Akuntansi*, 16(2), 180–188. <https://doi.org/10.33373/mja.v16i2.4722>
- Purba, M. A., Purba, D. H., Jamaluddin, J., & Silalahi, M. P. (2021). Evaluasi Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Bahan Baku pada PT. Ciomas Adisatwa Medan. *METHOMIKA Jurnal Manajemen Informatika dan Komputerisasi Akuntansi*,

- 5(1), 77–80.
<https://doi.org/10.46880/jmika.vol5no1.pp77-80>
- Rahayu, N. K. R., & Arnawa, I. P. (2023). Analisis Pengendalian Internal Prosedur Penerimaan dan Pengeluaran Barang di Hotel X. *Journal of Accounting and Hospitality*, 1(2), 74–84.
<https://doi.org/10.52352/jah.v1i2.1152>
- Rahmawanti, P., Masitoh, E., & Wijayanti, A. (2020). Penerapan Sistem Pengendalian Intern atas Persediaan Barang pada PT.Mica Jaya Pratama. *Owner*, 4(1), 38.
<https://doi.org/10.33395/owner.v4i1.213>
- Romney, M. B., & Steinbart, P. J. (2018). *Accounting Information System* (14th ed.). London: Pearson.
- Siregar, R. M., Kawulur, A. F., & Moroki, F. O. (2021). Analisis Pengukuran dan Pengakuan Akuntansi Persediaan Berdasarkan PSAK No.14 pada Toko Blessing's. *Jurnal Akuntansi Manado (JAIM)*, 2(1), 41–50.
<https://doi.org/10.53682/jaim.v2i1.1012>
- Adewale, O. H. (2014). Internal Control System: a Managerial. *Eropean Scintific Journal*.
- Amanda, C., Sondakh, J. J., & Tangkuman, S. J. (2015). Analisis Efektifitas Sistem Pengendalian Internal Atas Persediaan Barang Dagang Pada Grand Hardware Manado. *Jurnal EMBA*, 3(3), 786.
- Arens, A. A., Elder, R. J., & Beasley, M. S. (2012). *Auditing and Assurance Services*. New Jersey: Pearson.
- Bastian, I. (2007). *Akutansi Yayasan dan Lembaga Publik*. Jakarta: Erlangga.
- En, T. K., & Suryandi, F. A. (2011). Peranan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Pengendalian Intern Aktivitas. *Akurat Jurnal Ilmiah Akutansi*, 2(6).
- Hall, J. A. (2007). *Sistem Informasi Akutansi* (Vol. 1). Jakarta: Salemba empat.
- Hamel, G. (2013). Evaluasi Sistem pengendalian Intern terhadap piutang. *Jurnal EMBA*, 1(3), 275.
- Jones, F. L., & Rama, D. V. (2008). *Sistem informasi akutansi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Kell, W. G., Johnson, R. N., & Boynton, W. (2014). *Modern Auditing*. Jakarta: Erlangga.
- Siwu, F. M. (2013). . Evaluasi Penerapan Sistem Pengendalian Intern atas Prosedur Penerimaan dan Pengembalian Barang Jaminan Pada PT. Pegadaian (Persero) Unit Pelayanan Cabang Kalawat. *Jurnal EMBA*, 1(4), 1708-1709.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Manajemen*. Bandung: Alfabeta.
- Tampubolon, R. (2006). *Risk and System-Based Internal Audit*. Jakarta: PT Elex Media Komputido.
- Wahyuni, S. (2013). Pelaksanaan Sistem Pengendalian Intern Terehadap Prosedur Penerimaan dan Pengeluaran Barang pada UD. Dwi Jaya Sentosa Surabaya. *Jurnal Ilmu & Riset Akutansi*, 2(3).
- Baridwan, Zaki. (2010). Sistem Akuntansi Penyusunan Prosedur

- dan Metode. Edisi 5. Yogyakarta: BPPE Edition.
- Laporan Keuangan. Penerbit Erlangga. Jakarta.
- Hertin Indira Utomo. (2019). Manajemen Pengadaan Barang dan Jasa. Deepublish.
- Sugiono, S. (2013). Metode Penelitian Kualitatif. Bandung: Alfabeta
- Handoko, T. Hani. (2015). Dasar – Dasar Manajemen Produksi dan Operasi. Edisi Pertama. BPPE Yogyakarta.
- Harahap, Syofwan Safitri. (2013). Analisis Kritis atas Laporan Keuangan Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Indrayati. (2015). Sistem Informasi Akuntansi (Teori dan Konsep Desain SIA).
- Mustika, I., & Farikhah, R. F. (2021). Analisis Pelaporan Keuangan Pada PT. Lima Mas Sentosa. Measurement: *Journal of the Accounting Study Program*, 15(2), 1-12.
- Mustika, I. (2022). Pengaruh Current Ratio, Debt to Equity Ratio dan Earning per Share Ratio terhadap Harga Saham pada Perusahaan Teknologi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Finansial Indonesia*, 5(2), 17-28.
- Mustika, I., Ramadhany, A. A., & Akmal, A. (2022). Analisis Strategi Pengelolaan Piutang Jatuh Tempo Pada PT. Binajasa Abadi Karya Kabil Batam. *Jurnal Abdi Ilmu*, 14(2), 217-223.
- Nugrahani, Farida. (2014). Metode Penelitian Kualitatif dalam Penelitian Pendidikan Bahasa. Solo: Cakra Books.
- Rudianto. (2012). Pengantar Akuntansi – Konsep dan Teknik Penyusunan



JURNAL NERACA: Jurnal Pendidikan dan Ilmu Ekonomi Akuntansi
Program Studi Pendidikan Akuntansi FKIP Universitas PGRI Palembang
Alamat: Jl. Ahmad Yani Lrg. Gotong Royong 9/10 Ulu, Kec. Seberang Ulu I, Kota Palembang, Sumatera Selatan 30116
Journal Website: <https://jurnal.univpgri-palembang.ac.id/index.php/neraca/index>
Email: jurnalneraca.pakunpgriplg@gmail.com

SURAT KETERANGAN
005/JN/SPNP/12/Desember/2024

Redaksi Jurnal Neraca: Jurnal Pendidikan dan Ilmu Ekonomi Akuntansi, dengan ini menerangkan bahwa nama-nama di bawah ini:

Nama : 1) **Novi Rahmadani**
2) **Andrian Noviardy**
Instansi : Program Studi Akuntansi Fakultas Sosial Humaniora Universitas Bina Darma

Telah DITERIMA untuk dipublikasikan di **Jurnal Neraca: Jurnal Pendidikan dan Ilmu Ekonomi Akuntansi** (p-ISSN 2580-2690, e-2615-3025) dan akan diterbitkan pada edisi Desember 2025 (Vol. 9, No. 2 Tahun 2025) dengan judul "**Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan dan Pengeluaran Barang pada PT Dua Samudra Logistik Palembang**". Saat ini artikel tersebut sedang dipersiapkan untuk penerbitan.

Demikianlah surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Palembang, 28 Agustus 2024
Ketua Dewan Penyunting

Jurnal Pendidikan dan Ilmu Ekonomi Akuntansi
Program Studi Pendidikan Akuntansi
FKIP/UPa/U. Palembang

Zahruddin Hodsay, S.Pd., M.M., C.LMA, C.MMI

Aug 11/2024

Andrian Noviardy